



## IMPLEMENTASI *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* PADA BNI SYARIAH

Shita Tiara<sup>1</sup>  
Debbi Chyntia Ovami<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
JL.Garu II No 93  
Email: [shitatiara@umnaw.ac.id](mailto:shitatiara@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan Islamic Corporate Governance di BNI Syariah. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah BNI Syariah. Objek dalam penelitian ini ialah Islamic Corporate Governance. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa variabel implementasi Islamic Corporate Governance sudah terlaksana dengan baik pada BNI Syariah*

**Kata kunci :** *Islamic Corporate Governance, BNI Syariah*

### ABSTRACT

*This study aims to implement Islamic Corporate Governance in BNI Syariah. This type of research in this study is qualitative. The subject in this research is BNI Syariah. The object of this research is Islamic Corporate Governance. Data analysis techniques in this study used descriptive qualitative analysis. The results of the study show that the variable implementation of Islamic Corporate Governance has been well implemented in BNI Syariah*

**Keywords:** *Islamic Corporate Governance, BNI Syariah*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, pembiayaan dan dalam bentuk kredit serta dalam bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang

perbankan Syariah, perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip Syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama



Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*mashahah*), universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram. Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Salah satu prinsip dalam perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil sesuai dengan kaidah ajaran Islam.

Pengoperasian Bank Syariah tidak terlepas dari tuntutan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang disebut sebagai *Islamic Corporate Governance*. *Islamic Corporate Governance* saat ini mulai terus dikembangkan dan diterapkan di Lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah, khususnya Bank BNI Syariah. Dalam perbankan Islam, persoalan *Governance* sangat berbeda dengan *Governance* dalam bank konvensional karena perbankan Islam mempunyai kewajiban untuk menaati seperangkat peraturan yang berbeda-beda, yaitu hukum Islam (syariat) dan pada umumnya mengikuti harapan kaum muslimin dengan memberikan modal kemitraan berdasarkan aransemen *Profit And Loss Sharing* (PLS) atau cara-cara pembiayaan lainnya yang dibenarkan oleh syariat.

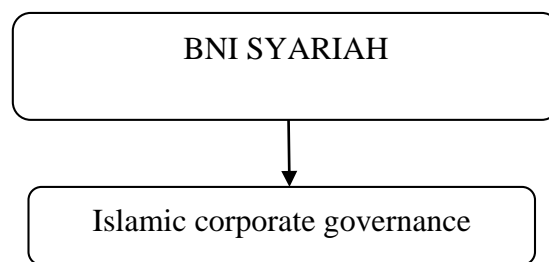
Ketidaksesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai resiko, terutama resiko reputasi bagi industri perbankan syariah.

BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak dalam bidang perbankan syariah, sebagai hasil *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk peningkatan kualitas dan cakupan implementasi *Islamic Corporate Governance* secara berkelanjutan, BNI Syariah telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. BNI Syariah terus berupaya menerapkan praktis terbaik ICG dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan ICG secara berkelanjutan guna mencapai visi dan misi.

### Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui penerapan *Islamic Corporate Governance* pada BNI Syariah

### 1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**



## 2. METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono [16] juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BNI Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks sudah melaksanakan atau menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sesuai dengan Siddiq, Tabliq, Amanah dan Fathanah tetapi belum efektif. BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak dalam bidang perbankan syariah, sebagai hasil *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk peningkatan kualitas dan cakupan implementasi *Islamic Corporate Governance* secara berkelanjutan, BNI Syariah telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. BNI Syariah terus berupaya menerapkan praktis terbaik ICG dengan mematuhi

perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan ICG secara berkelanjutan guna mencapai visi dan misi.

Bank Umum Syariah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara berkala sesuai dengan periode penilaian tingkat kesehatan Bank dan apabila diperlukan sewaktu-waktu Bank Umum Syariah wajib melakukan pengkinian atas penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilakukan dengan menyusun analisis kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang dituangkan dalam Kertas Kerja Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

*Islamic Corporate Governance* ICG terdapat 2 (dua) komponen yaitu: **Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Komisaris**. Peranan DPS sangatlah penting, karena jika peran DPS tidak optimal dalam melakukan Pengawasan Syariah terhadap kegiatan usaha Bank Syariah yang akan berakibat pada pelanggaran *syariah compliance* maka pelanggaran maka pelanggaran ini juga berdampak pada *risk management*. Jenis resiko yang



terkait dengan DPS adalah resiko reputasi, yaitu citra dan kredibilitas bank syariah di masyarakat akan negatif. Selanjutnya, berdampak pada resiko likuiditas dan resiko lainnya, yang dengan adanya publikasi negatif akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dan pada akhirnya masyarakat akan menarik dananya, bahkan tidak mau bertransaksi dengan bank syariah umum, berdasarkan prinsip syariah ditetapkan dengan mempertimbangkan karakteristik yang khas dari bank syariah dikarenakan adanya transaksi yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil.

Di samping itu kepatuhan menjalankan prinsip syariah (*syariah compliance*) merupakan perwujudan yang khas dari prinsip kehati-hatian pada perbankan syariah, karena kepatuhan menjalankan prinsip syariah (*syariah compliance*) bagi bank syariah adalah hal yang sangat penting.

Dewan Direksi/Direktur adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan perbankan syariah dan harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan Bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Direksi/Direktur wajib mengelola BUS 37 sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dan wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha BUS.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan BNI Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks sudah melaksanakan atau menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sesuai dengan Siddiq, Tabliq, Amanah dan Fathanah tetapi belum efektif. BNI Syariah merupakan anak perusahaan BNI yang bergerak dalam bidang perbankan syariah, sebagai hasil *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk peningkatan kualitas dan cakupan implementasi *Islamic Corporate Governance* secara berkelanjutan, BNI Syariah telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. BNI Syariah terus berupaya menerapkan praktis terbaik ICG dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan ICG secara berkelanjutan guna mencapai visi dan misi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1).
- Gunardiansyah, Satria Perwira. 2009. Jurnal Analisis Metode Z-score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Industri Baja Di



- BEI. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Sayfri. 2012. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Harahap, Sofyan Sayfri. 2012. Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara
- Kamir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Kurniawati Suci. 2016. Analisis Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Di Bei Periode 2014
- Mudzakar, Mochamad Kohar. 2017. Implementasi Metode Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan jurnal
- ISSN-2252-3936
- Peter dan Yoseph. 2011 .Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 – 2009. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Nomor 4 Tahun Ke-2 Januari-April 2011
- Pradhan, Roil. 2011. *Prediction Of Z Score For Private Sector Banking Firms. International Referred Research Journal. 2(22). ISSN-0975-3486, RNI: RAJBIL 2009/30097.*
- Priyantini, Ayuk. 2015. Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate Yang* Terdaftar Di Bursa